

ABSTRAK

Migrasi internal merupakan salah satu bentuk mobilitas penduduk yang dilakukan untuk memperoleh peluang kerja dan meningkatkan kondisi ekonomi. Kecamatan Ungaran Timur sebagai kawasan yang berkembang dengan aktivitas industri, perdagangan, dan jasa menjadi salah satu tujuan migrasi tenaga kerja di Kabupaten Semarang. Namun, tidak seluruh migran internal memiliki kemampuan yang sama dalam memperoleh pekerjaan dan mencapai pendapatan awal setelah melakukan migrasi. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kondisi tersebut adalah jaringan sosial yang dimiliki migran. Jaringan sosial berperan dalam menyediakan informasi, rekomendasi, serta dukungan yang membantu migran memperoleh akses terhadap pekerjaan di wilayah tujuan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh jaringan sosial terhadap akses pekerjaan dan pendapatan awal migran internal serta menguji peran akses pekerjaan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara jaringan sosial dan pendapatan awal migran internal di Kecamatan Ungaran Timur.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan dukungan data kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada migran internal yang bekerja dan bertempat tinggal di Kecamatan Ungaran Timur serta wawancara dengan migran internal dan instansi terkait. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan analisis deskriptif, regresi linear sederhana, regresi linear berganda, dan Uji Sobel untuk mengidentifikasi karakteristik migran internal, menguji pengaruh antarvariabel, serta menganalisis peran akses pekerjaan sebagai variabel mediasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar migran internal datang ke Kecamatan Ungaran Timur dengan tujuan memperoleh pekerjaan dan meningkatkan kondisi ekonomi serta telah memiliki relasi sosial sebelum melakukan migrasi. Jaringan sosial terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap akses pekerjaan, sedangkan akses pekerjaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan awal migran internal. Selain itu, akses pekerjaan terbukti memediasi pengaruh jaringan sosial terhadap pendapatan awal migran internal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial berperan sebagai sumber informasi, rekomendasi, dan dukungan yang membantu migran memperoleh pekerjaan di wilayah tujuan. Kemudahan dalam memperoleh pekerjaan tersebut selanjutnya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan awal yang diterima migran setelah melakukan migrasi.

Kata Kunci: *Akses Pekerjaan, Jaringan Sosial, Migran Internal, Mediasi, Pendapatan Awal.*